

BAB 1

PERKENALAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ketika dunia menjadi saling terhubung, daya saing bisnis telah meningkat. Tantangan dan peluang muncul dalam bisnis sebagai akibat dari pergeseran preferensi konsumen, perkembangan teknologi, dan pergeseran kondisi sosial ekonomi. Untuk berhasil dalam bisnis dan menghasilkan uang sebanyak mungkin, yang merupakan salah satu alasan mengapa bisnis dibentuk, para pemimpin dan karyawan perlu mengetahui cara memanfaatkan sumber daya yang mereka miliki. Karena itu, setiap bisnis akan termotivasi untuk meningkatkan produktivitas sebanyak mungkin untuk tetap menjadi yang terdepan.

Sangat menarik untuk melihat pertumbuhan sektor makanan serta minuman di Indonesia memiliki peran yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Investor melihat berbagai metrik, dan sektor makanan dan minuman adalah salah satunya. Stok bisnis makanan dan minuman lebih tahan resesi daripada industri lain, karena konsumen umumnya menganggap barang mereka memiliki potensi tinggi terlepas dari iklim ekonomi.

Harga saham merupakan hasil tawar menawar antara pembeli dan penjual saham dengan latar belakang ekspektasi investor terhadap laba di masa depan (Suryawan & Wirajaya, 2017: 1328). Hal sebaliknya berlaku untuk kenaikan harga saham, yang mengarah pada kemungkinan investor yang lebih besar untuk membeli saham perusahaan. Indeks Harga Saham

Rasio lancar perusahaan menunjukkan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban dan hutang jangka pendeknya ketika jumlah tersebut telah tertagih sepenuhnya. Harga saham akan turun jika rasio lancar perusahaan rendah, tetapi rasio lancar yang tinggi juga tidak selalu diinginkan, karena mungkin mencerminkan ketidakaktifan pihak bisnis sehingga merusak kapasitasnya untuk menghasilkan keuntungan. Kasmir (2012)

Salah satu rasio profitabilitas yang melakukan ini adalah pengembalian ekuitas, yang mengukur seberapa menguntungkan suatu perusahaan relatif terhadap total ekuitasnya. Pengembalian ekuitas adalah suatu tingkatan yang dipakai agar menilai manajemen, yang juga dapat dianggap sebagai profitabilitas modal. Kasmir (2012)

Rasio pendapatan terhadap biaya saham biasa dapat mengukur berapa banyak pengembalian investasi yang diterima setiap pemegang saham. Lebih besar rasionya, semakin baik bagi pemegang saham dan semakin besar keuntungannya. (Fahmi, 2012)

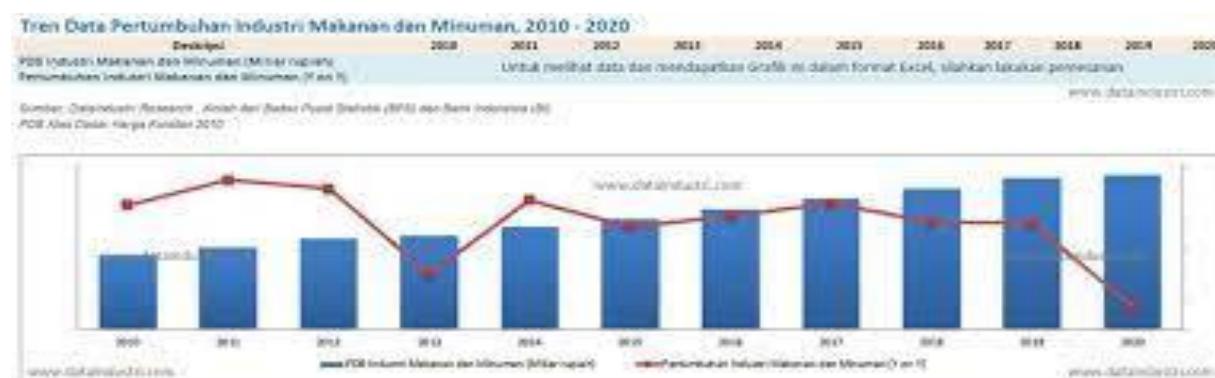
Debt to equity ratio atau rasio hutang terhadap ekuitas termasuk representasi kuantitatif standar dari hubungan ini. Rasio yang besar menunjukkan bahwa tingkat pendanaan perusahaan yang diberikan oleh pemegang relatif rendah. Menyerobot (2016:168)

Ada ruang untuk ekspansi dalam industri makanan serta minuman yang berkembang pesat di Indonesia. Tentang ini dimungkinkan karena sumber daya alam di Indonesia memberikan kekuatan yang besar, dan kebutuhan dalam negeri yang tinggi, yang keduanya menguntungkan industri makanan dan minuman. Sektor makanan dan minuman (mamin) tumbuh sebesar 3,57 persen pada triwulan III 2022, lebih tinggi dari kenaikan 3,49 persen tertulis untuk waktu yang sesuai dengan tahun lalu, seperti dilansir Putu Juli Ardika dari Kementerian Perindustrian. Sementara banyak industri lain yang melambat, bisnis makanan dan minuman terus berkembang. Sektor makanan dan minuman tumbuh dan turut mendorong bisnis nonmigas tumbuh 4,88 persen meski terpukul wabah Covid-19. penyumbang PDB terbesar di luar industri migas (neraca.co.id). Tidak selalu terjadi bahwa

investor berbagi motivasi atau tujuan satu sama lain saat berpartisipasi di pasar saham. Investor jangka pendek yang mencari keuntungan dari fluktuasi harga memperoleh saham atau aset dengan harga diskon dan kemudian menjualnya ketika nilainya meningkat. Di sisi lain, investor yang mencari keuntungan dalam jangka panjang (mungkin dengan membeli saham di perusahaan) cenderung tidak bereaksi cukup cepat terhadap perubahan harga saham.

Pasar modal termasuk tempat di mana sekuritas keuangan jangka panjang, seringkali dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun, dapat dibeli dan dijual, dapat bertemu muka dan bertransaksi bisnis (Mohamad Samsul, 2015: 57). Harga pasar saham perusahaan adalah indikator lain dari nilainya. bisnis yang meningkatkan posisi keuangannya Banyak investor yang tertarik Hasil bagus untuk saham. Laporan keuangan perusahaan akan merinci kinerja keuangan yang sangat baik (emiten). Laporan keuangan harus dirilis oleh penerbit dalam jangka waktu tertentu. Laporan laba rugi Saat memutuskan apakah akan menjual, membeli, atau menanam saham atau tidak, informasi ini sangat berharga. Investor cenderung memilih saham yang memiliki fundamental kokoh, volume perdagangan tinggi, dan harga saham yang naik. Dari tahun 2015 hingga 2021, harga makanan dan minuman perusahaan akan naik sebagai berikut:

Tabel 1. Perkembangan Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015 – 2021



Sumber : Data diolah tahun 2022

Seperti terlihat pada Tabel 1, harga saham industri transportasi cenderung berfluktuasi setiap tahunnya. Tidak ada peningkatan atau penurunan harga dan pangsa pasar selama periode waktu tertentu. Pada tahun 2021, Badan Pusat Statistik (BPS) memperkirakan bisnis makanan dan minuman berdasarkan harga dasar nasional (ADHB) akan menyumbang Rp 1,12 kuadriliun terhadap PDB negara. Sektor industri pengolahan nonmigas memberikan kontribusi sebesar Rp6,61 triliun atau 38,05 persen terhadap total PDB nasional sebesar Rp16,97 kuadriliun. PDB di atas harga dasar tetap (ADHK) 2010 menunjukkan bahwa sektor makanan dan minuman tumbuh sebesar 2,54 persen menjadi Rp775,1 triliun pada tahun Lalu dibandingkan tahun sebelumnya. Hasilnya lebih baik dari tahun sebelumnya , ketika pertumbuhan hanya 1,58 persen, tetapi lebih buruk dari tahun-tahun sebelum epidemi, ketika pertumbuhan lebih dari 7 persen. Hasil di bawah pertumbuhan PDB nasional di masa lalu. Pada tahun 2021, sembilan subsektor industri pengolahan mengalami ekspansi selain industri migas; sektor makanan dan minuman adalah salah satunya. Namun, 8 dari 17 sektor sisanya juga mengalami kontraksi. Dibandingkan dengan tahun 2010, pengeluaran konsumsi masyarakat untuk makanan dan minuman (di luar restoran) tumbuh sebesar 1,44 persen pada tahun 2011, yang mencerminkan perkembangan PDRB industri makanan dan minuman. Menurut data, pengolahan data nonmigas tahun lalu naik 3,67 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Demikian pula pengolahan (yang meliputi pengolahan migas) mengalami peningkatan 3,39 persen pada 2021 dibandingkan tahun sebelumnya.

Para ilmuwan melakukan penelitian di sebuah perusahaan manufaktur makanan dan minuman. Ini memainkan sejumlah peran penting dalam perekonomian. Salah satu fungsinya yang paling terlihat adalah peningkatan ekonomi nasional secara besar-besaran.

Meneliti hubungan antara perusahaan manufaktur produk konsumen dengan daftar pasar saham adalah tujuan dari penelitian ini dengan *Current Ratio, Return on equity, profit per share, dan debt to equity*. Rencana Pembangunan Nasional Indonesia 2016-2020.

Penelitian ini berusaha menganalisis dampak harga saham usaha manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan *current ratio, return on equity, earning per share*, dan *debt to equity*. tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

1.2 Tinjauan Pustaka

1.2.1 Teori Pengaruh Saat ini Perbandingan Harga saham

Rasio lancar (CR) adalah rasio supaya menyamakan kemudahan aset dengan kesederhanaan utang. Rasio lebih banyak apabila nilai CR tinggi sehingga harga saham bisa turun, tetapi sebaliknya jika perusahaan sangat likuid (I Made Sudana , 2015:24).

Menurut Fahim (2011: 61), *ratio lancar yang tinggi* bukanlah pertanda baik karena dapat menandakan sejumlah masalah mendasar. Ini termasuk, misalnya, investasi persediaan yang berlebihan, kurangnya perputaran persediaan yang memadai, atau piutang tak tertagih.

1.2.2 Teori Pengaruh Pengembalian Ekuitas Terhadap Harga saham

Pengembalian *ekuitas* (ROE) termasuk perbandingan laba bersih setelah pajak terhadap investasi ekuitas awal investor. Jika sebuah perusahaan memiliki pengembalian ekuitas yang tinggi, investor akan melihatnya memberikan nilai yang sangat baik, dan persepsi nilai inilah yang pada akhirnya menentukan harga saham. Di pasar saham, harga saham mengikuti nilainya. Rosadi -Estuti (2018)

Pengembalian ekuitas (ROE) adalah ukuran profitabilitas perusahaan relatif terhadap investasi ekuitasnya sendiri. Semakin besar rasio ini, semakin efektif manajemen memanfaatkan dana pemegang saham (I Made Sudana, 2015:26).

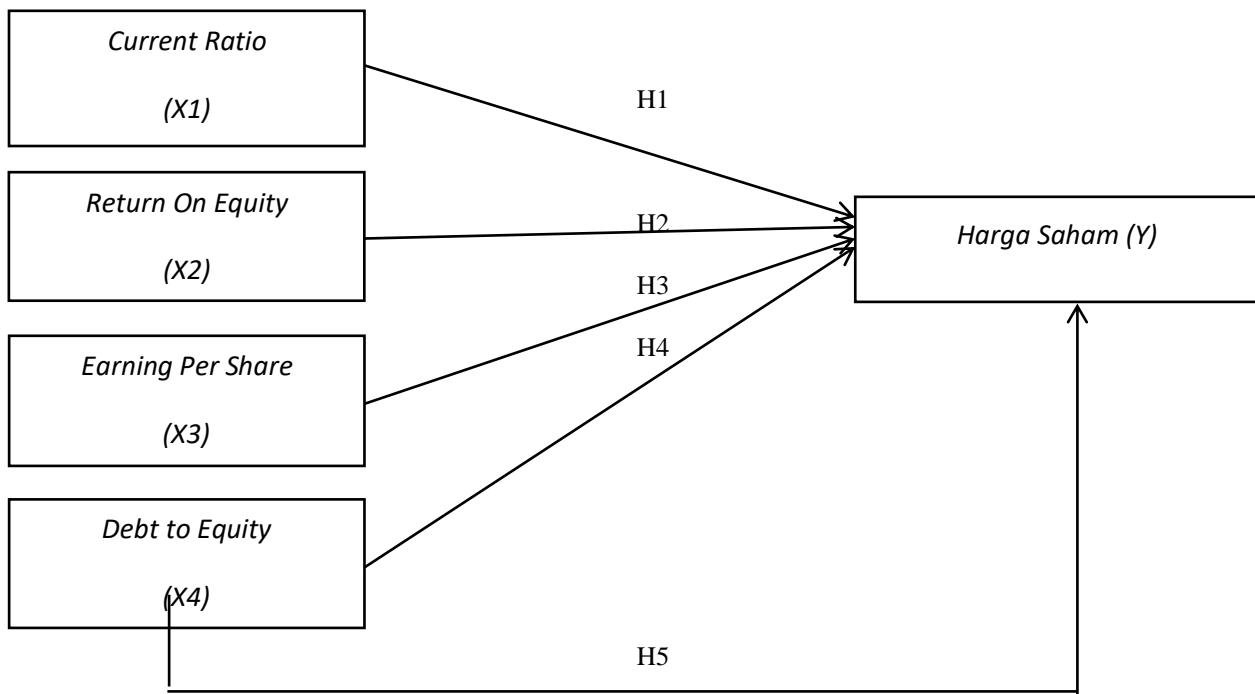
1.2.3 Teori Pengaruh Penghasilan per Saham Terhadap Harga saham

Laba per saham (EPS) adalah ukuran profitabilitas perusahaan yang memperhitungkan pendapatan sebelum pajak dan pendapatan setelah pajak. Investor ingin mendapatkan pengembalian uang mereka yang paling banyak, oleh karena itu angka laba per saham (EPS) yang naik menunjukkan jika pasar menghargai saham perusahaan dengan harga premium.

1.2.4 Teori Pengaruh Debt to Equity Terhadap Harga saham

Total hutang dibagi dengan total modal termasuk dasar dari *Debt to Equity Ratio* (DER). Sementara risiko dihadapi oleh korporasi sangat besar, potensi imbalan dari pengelolaan uang utang secara efektif juga tinggi. Sebagai lawan I- niswatin , Antis (2020).

1.3 Kerangka Konseptual



Gambar 1.1 Kerangka konseptual

1.4 Studi hipotesis

Hipotesis dapat dianggap sebagai cara singkat merujuk pada jawaban yang memiliki beberapa kualitas yang hanya bersifat sementara dan masih harus dievaluasi secara empiris untuk menentukan validitasnya. Ini adalah teori kerja dari penyelidikan saat ini. Dibawah ini termasuk contoh hipotesis sudah berhasil diuji di masa lalu:

H 1 : Rasio lancar berdampak pada harga saham perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2016 dan 2020.

H 2 : Harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk industri manufaktur makanan dan minuman berkorelasi positif dengan return on equity antara tahun 2016 dan 2020.

H 3: Pengaruh laba per saham pada harga saham perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2016 dan 2020

H4: Harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjalan di industri manufaktur makanan dan minuman sepanjang tahun 2016-2020 dipengaruhi oleh debt to equity ratio.

H 5 : Harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di industri manufaktur makanan dan minuman antara tahun 2016 dan 2020 dipengaruhi oleh *current ratio*, *return on equity*, *earning per share*, dan *debt to equity ratio* .